

## PENYULUHAN TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI PUSKESMAS PEMBANTU BULU TAHUN 2022

**Ana Mufidaturrosida, Atik Maria, Putri Indah Lestari, Rosyida ‘Aini**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ar-Rum  
mufidaana@gmail.com/081235190249

### ABSTRAK

Komplikasi kehamilan adalah kesulitan yang terjadi hanya selama kehamilan. Pentingnya pemahaman dan keterampilan mendeteksi dini tanda bahaya kehamilan dikarenakan, kehamilan yang diperkirakan normal dapat berkembang menjadi kehamilan patologis. Tujuan dari penelitian ini adalah agar ibu hamil di Puskesmas Pembantu Bulu mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan serta dapat segera memeriksakan ke tenaga kesehatan apabila mengalaminya. Pelaksanaan penyuluhan tanda bahaya kehamilan dilaksanakan dengan sasaran ibu hamil trimester I, II dan III di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Bulu. Peserta penyuluhan berjumlah 7 orang ibu hamil. Penyuluhan dilaksanakan dengan metode ceramah dan tanya jawab, dengan menggunakan media leaflet. Kegiatan penyuluhan tanda bahaya kehamilan dapat diterima dengan baik, ibu hamil mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan.

**Kata kunci :** Tanda bahaya, kehamilan

### ABSTRACT

*Pregnancy complications are difficulties that occur only during pregnancy. The importance of understanding and skills in early detection of danger signs of pregnancy because pregnancies that are thought to be normal can develop into pathological pregnancies. The purpose of this research is that pregnant women at the Bulu Health Center know about the danger signs of pregnancy and can immediately check with a health worker if they experience them. Counseling on danger signs of pregnancy is carried out targeting pregnant women in the first, second and third trimesters in the working area of the Bulu Health Center. Counseling participants totaled 7 pregnant women. Counseling is carried out using lecture and question and answer methods, using leaflet media. Pregnancy danger signs counseling activities can be well received, pregnant women know about the danger signs of pregnancy.*

**Keywords :** Danger signs, pregnancy

## 1. PENDAHULUAN

Kehamilan adalah saat di mana seorang wanita membawa organisme yang belum berkembang ke dalam tubuhnya. Kehamilan dini terjadi ketika sel telur wanita dilahirkan dan memasuki saluran telur. Pada saat berhubungan, sejumlah besar cairan dasar atau sel sperma diproduksi oleh pria dan memasuki rongga rahim. Salah satu sperma akan menyusup ke sel telur dan peristiwa ini disebut pembuahan atau fertilisasi, setelah itu diikuti dengan nidasi atau implantasi (Indrawati *et al.*, 2019).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan

salah satu indikator keberhasilan pelayanan kesehatan suatu negara. *World Health Organization* melaporkan AKI di dunia pada tahun 2019 adalah 216 per 100.000 kelahiran hidup atau diperkirakan jumlah kematian ibu adalah 303.000 (WHO, 2019). Data kementerian RI tahun 2019 di Indonesia didapatkan bahwa jumlah AKI mengalami penurunan menjadi 305 kematian per 100.000 kelahiran hidup, penyebab kematian ibu yaitu perdarahan, infeksi dan preeklamsi (Kemenkes RI, 2019). Profil kesehatan Jawa Tengah tahun 2019, menunjukkan jumlah AKI di Jawa tengah adalah 76,9% kematian per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes Prov Jateng, 2019).

Komplikasi kehamilan adalah kesulitan yang terjadi hanya selama kehamilan. Pengaruh atau kondisi medis yang mengganggu yang dialami ibu selama kehamilan anak terakhirnya. Jenis kelahiran bisa berupa muntah terus-menerus atau buang air besar, demam tinggi, kaki membesar dengan drainase di jalan, cairan ketuban sebelum waktunya dan bayi kurang bulan (Kemenkes RI, 2018).

Pentingnya pemahaman dan keterampilan mendeteksi dini tanda bahaya kehamilan dikarenakan, kehamilan yang diperkirakan normal dapat berkembang menjadi kehamilan patologis (Bogale & Markos, 2015). Kasus komplikasi pada kehamilan di Indonesia yang yaitu perdarahan pervaginam 5%, pre eklamsia 3%, hiperemesis 3%, ketuban pecah dini 2%, prematuritas 2% dan 8% komplikasi lainnya. Komplikasi kehamilan dapat diatasi dan dicegah sedini mungkin bila ibu dapat mengenali tanda bahaya pada kehamilan (Kemenkes RI., 2017)

Ibu yang mengenali tentang tanda bahaya kehamilan, ibu akan senantiasa hati - hati serta waspada apabila terjadi permasalahan pada kehamilannya. Sedikitnya kemampuan penemuan dini mengidentifikasi tanda-tanda bahaya kehamilan serta faktor- faktor resiko pada kehamilan dapat menyebabkan minimnya antisipasi yang segera disaat adanya tanda bahaya kehamilan hingga kematian ibu (Hanifa, 2018).

Tujuan dari penelitian ini adalah agar ibu hamil di Puskesmas Pembantu Bulu mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan serta dapat segera memeriksakan ke tenaga kesehatan apabila mengalaminya.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan penyuluhan tanda bahaya kehamilan dilaksanakan dengan sasaran ibu hamil trimester I, II dan III di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Bulu, yang berjumlah 7 orang. Diharapkan dengan pemberian penyuluhan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan ini, ibu hamil menjadi mengetahui dan dapat segera memeriksakan diri ke tenaga kesehatan apabila mengalaminya. Penyuluhan dilaksanakan dengan metode ceramah dan tanya jawab, dengan menggunakan media leaflet.

Peserta penyuluhan diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada hal – hal yang kurang dimengerti dan juga apabila terdapat keluhan sesuai dengan materi yang disampaikan. Apabila ada permasalahan dengan ibu hamil terkait materi yaitu tanda bahaya kehamilan, kami bekerjasama dengan bidan Puskesmas Pembantu Bulu untuk memberikan penanganan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan tanda bahaya kepada 7 ibu hamil di Puskesmas Pembantu Bulu berjalan dengan baik. Peserta antusias mengikuti penyuluhan dengan memperhatikan dan memberikan pertanyaan tentang materi yang diberikan. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan terkait materi kepada peserta penyuluhan. Dari evaluasi didapatkan bahwa peserta mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan dan bersedia segera menghubungi tenaga kesehatan apabila terjadi tanda bahaya tersebut.

Pentingnya pemahaman dan keterampilan mendeteksi dini tanda bahaya kehamilan dikarenakan, kehamilan yang diperkirakan normal dapat berkembang menjadi kehamilan patologis (Bogale & Markos, 2015).

Ibu yang mengenali tentang tanda bahaya kehamilan, ibu akan senantiasa hati - hati serta waspada apabila terjadi permasalahan pada kehamilannya. Sedikitnya kemampuan penemuan dini mengidentifikasi tanda-tanda bahaya kehamilan serta faktor- faktor resiko pada kehamilan dapat menyebabkan minimnya antisipasi yang segera disaat adanya tanda bahaya kehamilan hingga kematian ibu (Hanifa, 2018).

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyuluhan tanda bahaya kehamilan dapat diterima dengan baik oleh ibu hamil di Puskesmas Pembantu Bulu. Ibu hamil mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan dan bersedia segera menghubungi tenaga kesehatan apabila terjadi tanda bahaya tersebut.

Kegiatan penyuluhan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Pembantu Bulu dapat dilakukan secara berkala dan diikuti oleh ibu hamil dan keluarga.

## 5. REFERENSI

- Bogale, D., & Markos, D. (2015). Knowledge of obstetric danger signs among child bearing age women in Goba district, Ethiopia: a cross-sectional study. *BMC pregnancy and childbirth*, 15(1), 1-8.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2019). Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Dinkes Prov Jateng.
- Hanifa, W. (2018). Ilmu Kebidanan, Edisi Ketiga. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.
- Indrawati, N. D., Damayanti, F. N., & Nurjanah, S. (2019). Pendidikan Kesehatan Kehamilan Resiko Tinggi Berbasis Tinggi (LCD dan Leaflet). 17–214.
- Kemenkes RI. (2017). Survey Demografi Kesehatan Indonesia. Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2018). Laporan Nasional Riskesdas 2018. 181–222.
- Kemenkes RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia. Kemenkes RI.
- WHO. (2019). Maternal Mortality. *World Health Organization*.

## 6. DOKUMENTASI KEGIATAN

